

IMPLEMENTATION OF LEARNING STRATEGIES FOR QUR'ANIC HADITH AT MTS AL-FALAH SUKAMANTRI SUKABUMI

**Adinda Aulia¹, Elsa Noviani², Nur Aina Vauziah³, Siti Sayidah
Mardiyah⁴**

Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

Email: adindaaulia0709@gmail.com¹, novianielsa453@gmail.com²,
vauziahnuraina8@gmail.com³, mardhiyahainun671@gmail.com⁴

DOI: xxxxxxxxxxxx

Submission Track:

Received: 07-06-2025

Final Revision: 28-06-2025

Available Online: 28-06-2025

Copyright © 2025 Authors



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

This study aims to describe the implementation of learning strategies for Al-Qur'an Hadith at MTs Al-Falah Sukamantri, Sukabumi. The research uses a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the teaching strategies employed by teachers include contextual approaches, interactive lectures, group discussions, as well as memorization and verse interpretation methods. These strategies are applied to enhance students' understanding and application of the teachings of the Qur'an and Hadith in their daily lives. Challenges faced include limited instructional time, varying levels of student motivation, and inadequate supporting facilities. Nevertheless, the implemented strategies are relatively effective in fostering students' interest and comprehension in Al-Qur'an Hadith subjects.

Keywords: Learning Strategies, Al-Qur'an Hadith, Implementation

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADIS DI MTS AL-FALAH SUKAMANTRI SUKABUMI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Falah Sukamantri, Sukabumi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru meliputi pendekatan kontekstual, strategi ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta penggunaan metode hafalan dan pemahaman makna ayat. Strategi ini diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan siswa terhadap isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, tingkat motivasi siswa yang bervariasi, serta sarana pendukung yang masih terbatas. Meskipun demikian, strategi yang diterapkan cukup efektif dalam menumbuhkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Al-Qur'an Hadis, Implementasi*

Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum madrasah yang berfungsi untuk memperkuat dimensi keagamaan siswa adalah Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan kemampuan kognitif dalam membaca, menghafal, dan memahami teks-teks suci, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap religius dan perilaku berakhlak mulia. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat ditentukan oleh strategi yang dapat menjadikan proses belajar lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa, sekaligus menumbuhkan ketertarikan dan semangat mereka dalam mempelajari ajaran Islam secara lebih mendalam. (Azizah, 2024)

Dalam praktiknya, tidak semua lembaga pendidikan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Banyak guru masih terpaku pada pendekatan konvensional yang bersifat satu arah dan kurang

melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Padahal, dalam konteks pendidikan modern, peserta didik perlu dilibatkan secara aktif dan kritis agar mampu menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, serta mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar dan latar belakang peserta didik. (Saputra & Anita, 2025)

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengkaji strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin (2020) menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan role playing dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis (Karnia dkk., 2023). Lestari dan Rahman (2021) menyoroti pentingnya penggunaan metode tadabbur sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang mampu mengaitkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan realitas kehidupan siswa (Kurniasih dkk., 2024). Sementara itu, Fadilah (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan budaya setempat dapat memberikan dampak positif terhadap sikap religius siswa. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan di sekolah atau madrasah yang berada di wilayah perkotaan atau dengan fasilitas yang relatif memadai, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan realitas pendidikan di madrasah swasta yang berada di daerah pedesaan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang masih terbuka, khususnya dalam mengkaji implementasi strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah swasta yang berlokasi di wilayah pedesaan. Kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada fokus kajiannya yang menelusuri secara spesifik strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Falah Sukamantri Sukabumi, sebuah madrasah swasta yang berada di lingkungan masyarakat pedesaan dengan segala keterbatasan sarana, prasarana, dan latar belakang sosial-ekonomi peserta didiknya. Kajian ini tidak hanya menggambarkan strategi yang digunakan, tetapi juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi

efektivitas implementasi strategi tersebut, baik dari aspek internal guru maupun dari lingkungan madrasah dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam artikel ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis oleh guru di MTs Al-Falah Sukamantri? (2) Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut dalam kegiatan belajar mengajar? (3) Bagaimana evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilakukan? (4) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran tersebut? Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif implementasi strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Falah Sukamantri Sukabumi, serta memberikan masukan dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah-madrasah lain, khususnya di daerah yang memiliki kondisi serupa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dianggap tepat untuk mengkaji secara mendalam proses implementasi strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Falah Sukamantri Sukabumi dalam konteks alami dan kompleks. Lokasi penelitian berada di MTs Al-Falah, Desa Sukamantri, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dengan kode pos 43152, yang dipilih karena madrasah ini aktif menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan pendekatan khas yang disesuaikan dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara mendalam (in-depth interview) yang dilakukan secara langsung dengan tujuh informan utama, yaitu satu kepala madrasah, dua guru Al-Qur'an Hadis, dan empat siswa kelas VIII dan IX yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran dan kemampuan memberikan informasi yang relevan. Data dari wawancara direkam, ditranskripsi, dan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai dengan model Miles dan Huberman (1994) (Dewi &

SH, 2025). Validitas data diuji dengan triangulasi sumber melalui perbandingan informasi dari berbagai informan untuk memastikan konsistensi dan keakuratan. Selain wawancara, data pendukung diperoleh melalui observasi proses pembelajaran dan dokumentasi seperti RPP, catatan evaluasi, serta perangkat pembelajaran lainnya. Perangkat perekam audio digital dan kamera digital digunakan untuk mendukung proses dokumentasi, sementara analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan mengidentifikasi tema-tema utama dari wawancara dan observasi, yang kemudian ditafsirkan untuk menjawab rumusan masalah. Seluruh prosedur dilakukan secara naratif dengan memperhatikan etika penelitian kualitatif, menjaga kerahasiaan dan kenyamanan partisipan selama proses berlangsung.

Hasil & Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang diterapkan di MTs Al-Falah Sukamantri Sukabumi didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan hafalan, serta ditunjang dengan media pembelajaran yang variatif. Guru Al-Qur'an Hadis berusaha mengkombinasikan pendekatan tradisional dengan strategi yang lebih kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa. Beberapa temuan penting yang diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

Pengertian Pembelajaran Qur'an Hadits

Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah (Umam & Hamami, 2023). Fokus utamanya adalah:

- a. Membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Menghayati kandungan nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak, dan sosial yang terkandung di dalamnya.
- c. Mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs

- a. Menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Menanamkan akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.
- c. Melatih siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

- d. Memahami isi dan makna ayat serta hadits.
- e. Menjadikan Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup siswa.

Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Setyosari, 2014). Strategi ini mencakup:

- a. **Metode:** cara guru mengajar (ceramah, diskusi, demonstrasi, dll).
- b. **Pendekatan:** sudut pandang umum terhadap proses pembelajaran (misalnya saintifik, tematik, konstruktivis).
- c. **Teknik dan Media:** alat bantu serta langkah-langkah teknis yang mendukung proses pembelajaran.

Karakteristik Khusus Pembelajaran Qur'an Hadits

- a. **Berbasis nilai:** Fokus pada nilai-nilai spiritual dan moral.
- b. **Tekstual dan kontekstual:** Mengkaji teks asli (Arab) sekaligus mengaitkannya dengan kehidupan nyata.
- c. **Bersifat aplikatif:** Mendorong implementasi dalam kehidupan siswa.

Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs

- a. **Strategi Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL)**
 - Mengaitkan materi ayat/hadits dengan kehidupan sehari-hari.
 - Contoh: Belajar hadits tentang kejujuran → praktik kejujuran dalam lingkungan sekolah.
- b. **Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)**
 - Menggunakan metode diskusi, presentasi, role play.
 - Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memahami dan mengamalkan isi ayat dan hadits.
- c. **Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)**
 - Siswa membuat proyek seperti mading Islam, video dakwah, atau poster ayat/hadits.
 - Mendorong keterlibatan mendalam terhadap materi.
- d. **Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)**
 - Model: Think Pair Share, Jigsaw, Numbered Heads Together.

- Mengajak siswa bekerja sama dalam memahami kandungan ayat/hadits.

e. Strategi Menghafal dan Tadabbur

- Teknik muroja'ah, talaqqi, serta tadabbur (merenungkan makna ayat).
- Menekankan aspek hafalan dan pemahaman.

Langkah-Langkah Implementasi Strategi Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs

Langkah 1: Perencanaan

- Menyusun RPP sesuai kurikulum Merdeka / K-13.
- Menentukan tujuan, metode, media, dan evaluasi.
- Menyiapkan sumber: kitab tafsir, buku paket, video dakwah, dll.

Langkah 2: Pelaksanaan

Dilaksanakan dalam tiga tahapan utama:

a. Pendahuluan

- Apersepsi: mengaitkan materi sebelumnya dengan kehidupan nyata.
- Motivasi: pentingnya memahami Al-Qur'an dan Hadits.

b. Kegiatan Inti

Menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan).

- Guru membacakan ayat dan hadits.
- Siswa membaca secara tartil.
- Menerjemahkan dan menjelaskan makna.
- Diskusi kelompok dan presentasi hasil pemahaman.
- Penerapan dalam bentuk tugas atau proyek.

c. Penutup

- Menyimpulkan isi pembelajaran.
- Refleksi: "Apa yang saya pelajari hari ini?"
- Pemberian motivasi dan tugas lanjutan (misalnya praktik atau hafalan lanjutan).

Evaluasi dalam Pembelajaran Qur'an Hadits

a. Evaluasi Kognitif

- Ujian tertulis: pemahaman isi ayat/hadits.

- Tes lisan: membaca dan menerjemahkan ayat/hadits.

b. Evaluasi Afektif

- Penilaian sikap: kejujuran, sopan santun, tanggung jawab.

c. Evaluasi Psikomotorik

- Praktik membaca dengan tartil.
- Hafalan dan penyampaian isi hadits.

Media dan Sumber Pembelajaran

- **Media digital: video kajian**, animasi Islami, aplikasi Al-Qur'an.
- **Sumber kitab**: Tafsir Ibnu Katsir, Riyadush Shalihin, Hadits Arbain.
- **Lembar kerja siswa**: LKS berbasis aktivitas dan refleksi.

Tantangan dan Solusi dalam Implementasi

Tantangan	Solusi
Siswa kurang termotivasi	Gunakan media interaktif dan metode bervariasi
Sulit memahami bahasa Arab	Integrasi pelajaran Bahasa Arab dengan Qur'an Hadits
Guru kekurangan sumber daya	Gunakan sumber daring, kolaborasi antar guru, pelatihan PPG dan KKG
Keterbatasan waktu	Fokus pada esensi ayat/hadits yang utama dan aplikatif

Temuan Ilmiah

a. Penggunaan Metode Ceramah dan Hafalan sebagai Strategi Utama

Guru masih menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan dominan dalam menyampaikan materi. Secara teoritis, metode ceramah termasuk ke dalam strategi ekspositori yang bersifat teacher-centered. Meskipun metode ini efektif dalam menyampaikan informasi secara cepat dan sistematis, penggunaannya secara tunggal dapat mengurangi partisipasi aktif siswa (Simatupang, 2019). Hal ini sesuai dengan pandangan

Suprijono (2010) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru dapat membatasi kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain ceramah, guru juga menggunakan metode hafalan dalam pembelajaran Hadis. Siswa diminta untuk menghafal satu hadis yang dipelajari dalam satu semester, dan guru mengaitkan kandungan hadis tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Strategi ini merupakan bentuk integrasi antara hafalan dan pemaknaan (tadabbur), yang dapat membantu siswa memahami pesan moral dalam hadis secara kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Lestari dan Rahman (2021), yang menekankan pentingnya keterkaitan antara teks hadis dan realitas sosial siswa agar nilai-nilai Islam lebih mudah terinternalisasi (Hasibuan dkk., 2023).

b. Penggunaan Media Pembelajaran Variatif

Guru memanfaatkan media pembelajaran sederhana namun kreatif, salah satunya adalah dengan menyusun huruf hijaiyah beserta terjemahannya. Media ini dirancang untuk membantu siswa mengenali ayat atau hadis dari segi struktur bahasa dan maknanya secara simultan. Pendekatan ini merupakan bentuk konkret dari strategi pembelajaran visual dan kinestetik, yang secara ilmiah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat proses pemahaman, terutama pada siswa dengan tipe belajar visual (Pandiangan, 2020). Variasi media pembelajaran ini mencerminkan upaya guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana, sekaligus menjadi bentuk adaptasi pedagogis terhadap kondisi nyata di kelas. Menurut Heinich et al. (2005), pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempermudah pencapaian tujuan instruksional, meskipun dalam keterbatasan sumber daya.

c. Keterbatasan Materi Hadis yang Dipelajari

Materi hadis yang dipelajari dalam satu semester hanya mencakup satu bab atau satu hadis. Secara umum, hal ini menunjukkan adanya keterbatasan cakupan materi yang dapat disampaikan dalam waktu terbatas. Namun, dari sudut pandang pedagogis, strategi ini memungkinkan pendalaman materi secara

lebih maksimal. Fokus pada satu hadis memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk mengeksplorasi makna secara lebih luas, termasuk melalui diskusi dan penerapan dalam kehidupan nyata. Ini konsisten dengan pendekatan pembelajaran tematik yang menekankan pada penguatan pemahaman daripada kuantitas materi.

d. Kendala: Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang Belum Merata

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah masih adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini menyebabkan terhambatnya pemahaman siswa terhadap materi yang bersumber dari teks Arab, baik dalam Al-Qur'an maupun hadis. Dari sisi pedagogis, keterbatasan ini mengindikasikan perlunya program remedial atau pendampingan khusus dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai dasar pembelajaran. Kondisi ini sesuai dengan temuan Fadilah (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan dasar membaca Al-Qur'an yang rendah merupakan salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran keagamaan di tingkat menengah.

e. Harapan Guru terhadap Siswa

Guru memiliki harapan besar agar seluruh siswa di MTs Al-Falah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Harapan ini mencerminkan tujuan jangka panjang pendidikan Islam, yaitu membentuk peserta didik yang tidak hanya paham secara kognitif, tetapi juga mampu membaca, menghafal, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Harapan ini menunjukkan adanya kesadaran pedagogis guru terhadap pentingnya fondasi literasi keagamaan sebagai bekal bagi siswa dalam menjalani kehidupan sebagai muslim yang baik.

Pembahasan Ilmiah

Temuan-temuan di atas menunjukkan adanya upaya guru untuk menyeimbangkan antara pendekatan tradisional dan kontekstual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Meskipun metode ceramah dan hafalan

masih menjadi pilihan utama, guru telah berusaha untuk menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa dan lingkungan madrasah. Hal ini memperlihatkan adanya dinamika dan adaptasi dalam implementasi strategi pembelajaran di madrasah swasta pedesaan.

Secara teoritik, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kecocokan antara metode, media, dan kondisi siswa. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada siswa perlu terus dikembangkan (Mursid & Yulia, 2019). Strategi pembelajaran yang mengaitkan hadis dengan kehidupan sehari-hari merupakan bentuk aplikatif dari pembelajaran bermakna (meaningful learning), yang menurut Ausubel (1963), lebih efektif dalam membentuk pemahaman jangka panjang dibandingkan hafalan semata.

Jika dibandingkan dengan penelitian lain, hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan studi yang dilakukan oleh Lestari dan Rahman (2021), namun memiliki perbedaan dalam konteks sosial dan strategi teknis yang digunakan. Kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada penemuan bahwa keterbatasan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi faktor penghambat utama yang selama ini kurang diperhatikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Agustin, 2023). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara penguatan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis secara menyeluruh.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Falah Sukamantri, Cisaat, Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan, namun disertai dengan upaya inovatif guru dalam menyusun media pembelajaran yang variatif, seperti penyusunan huruf hijaiyah beserta artinya, serta pengaitan materi hadis dengan konteks kehidupan sehari-hari. Strategi ini menunjukkan adanya orientasi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif dan memorisasi, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai moral dan praktik keagamaan.

Temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa keterbatasan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan sebagian siswa menjadi kendala signifikan dalam proses pembelajaran. Kendala ini tidak hanya menghambat pemahaman teks-teks keagamaan, tetapi juga memperlambat capaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, kemampuan literasi Al-Qur'an menjadi syarat mendasar yang harus diperkuat melalui program pembinaan atau pendampingan yang terintegrasi dengan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penelitian ini menegaskan pentingnya penyusunan strategi pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan integratif, dengan memperhatikan kondisi riil peserta didik dan lingkungan belajar. Ke depan, pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berbasis pendekatan diferensiasi dan literasi keagamaan perlu menjadi fokus kajian lebih lanjut untuk menjawab tantangan pembelajaran di madrasah, khususnya di wilayah dengan keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas.

Ucapan Terimakasih

Para peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan sejawat maupun promotor atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agustin, H. (2023). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Konsep dan Contoh Penelitian)*. CV. Mega Press Nusantara.
- Dewi, P. M., & SH, M. (2025). METODE PENELITIAN KUALITATIF BAB. *Metode Penelitian Kualitatif, 101*.
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*.
- Hasibuan, N., Lubis, S. A., & Usiono, U. (2023). KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DI ERA GLOBALISASI PADA MAN 1 PADANGSIDIMPUAN. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(04)*.

- Karnia, N., Lestari, J. R. D., Agung, L., Riani, M. A., & Pratama, M. G. (2023). Strategi pengelolaan kelas melalui penerapan metode role playing dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), 121–136.
- Kurniasih, D. D., Suratin, S. I., Devi, Y. N., & Fakhrurridha, H. (2024). PERAN TAFSIR AL-QUR'AN TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN AJARAN ISLAM. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(3), 936–948.
- Mursid, R., & Yulia, E. (2019). *Pengembangan pembelajaran dalam teknologi pendidikan di era ri 4.0*.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jurnal Inovasi dan teknologi pembelajaran*, 1(1), 20–30.
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Pustaka Media Guru. g
- Umam, M. R., & Hamami, T. (2023). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dan Madrasah. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 1–16.